

Pemanfaatan Mangga Gedong Gincu dan Limbah Kopi sebagai Sediaan Scrub untuk Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sidamukti-Majalengka

Fitri Zakiah¹, Yoga Nugraha², Ris Ayu Nuari³, Aziz Nurcholis⁴

^{1,2,3,4}Universitas YPIB Majalengka, Indonesia

Email: fz8880@gmail.com, yoganugraha1980@gmail.com, ayunuariris@gmail.com
azizsinatra15@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi desa menjadi isu sentral dalam pembangunan pedesaan di Indonesia, dengan fokus pada pemanfaatan sumber daya lokal. Desa Sidamukti, yang kaya akan buah mangga dan dikelilingi oleh coffee shop di Majalengka, memiliki potensi besar untuk mengembangkan produk turunan yang bernilai ekonomis. Limbah kopi dari coffee shop, yang sering dianggap sebagai sampah, dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan scrub badan. Kopi mengandung senyawa flavonoid dan polifenol yang berfungsi sebagai antioksidan, serta kafein yang berperan sebagai stimulan sistem saraf pusat. Di sisi lain, mangga Gedong Gincu, yang merupakan varietas khas daerah ini, kaya akan vitamin dan mangiferin, sebuah polifenol yang dikenal sebagai "super antioksidan." Sementara itu, beras juga mengandung senyawa bioaktif yang memiliki aktivitas anti-inflamasi dan anti-oksidan. Permasalahan yang ada adalah kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi mangga dan limbah kopi. Untuk mengatasi hal ini, kami merencanakan penyuluhan mengenai pemanfaatan kedua sumber daya tersebut melalui ceramah dan diskusi interaktif. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, masyarakat dapat memahami cara mengolah mangga dan memanfaatkan limbah kopi menjadi produk bernilai tambah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal dan mengurangi limbah. Hasil kunjungan dan tanya jawab dengan warga menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting serta kewirausahaan di Desa Sidamukti Kabupaten Majalengka.

Kata kunci : pemberdayaan ekonomi, sumber daya lokal, limbah kopi dan mangga, pengembangan kewirausahaan

ABSTRACT

The empowerment of rural economies is a central issue in the development of rural areas in Indonesia, focusing on the utilization of local resources. Sidamukti Village, rich in mangoes and surrounded by several coffee shops in Majalengka, has significant potential to develop economically valuable derivative products. Coffee waste from these shops, often regarded as trash, can be repurposed as raw material for body scrub production. Coffee contains flavonoids and polyphenols that

act as antioxidants, along with caffeine, which serves as a central nervous system stimulant. On the other hand, Gedong Gincu mango, a local specialty, is abundant in vitamins and mangiferin, a polyphenol known as a "super antioxidant." Additionally, rice is a primary carbohydrate source in Indonesia and contains bioactive compounds with anti-inflammatory and antioxidant properties. The existing problem is the lack of community empowerment in managing mango potential and coffee waste. To address this, we plan to conduct educational sessions on utilizing these resources through lectures and interactive discussions. It is hoped that this education will enable the community to understand how to process mangoes and utilize coffee waste into value-added products, thereby enhancing local economic welfare and reducing waste. Feedback from community visits and discussions indicates that this initiative significantly benefits their knowledge about stunting and entrepreneurship in Sidamukti Village.

Keywords : *economic empowerment, local resources, mango and coffee waste, entrepreneurship development*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi desa menjadi isu sentral dalam pembangunan pedesaan di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang ada. Desa Sidamukti, dengan kelimpahan buah mangga dan keberadaan sejumlah *coffee shop* di Sekitar Majalengka, memiliki potensi besar untuk mengembangkan produk turunan yang bernilai ekonomis. Limbah kopi dari *coffee shop* yang selama ini dianggap sebagai sampah, ternyata memiliki

potensi untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan scrub badan. Kopi merupakan salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi di dunia. Kopi mengandung senyawa flavonoid dan senyawa polifenol yang memiliki kemampuan sebagai antioksidan, serta mengandung kafein yaitu senyawa alkaloid metilxantine basa purin yang bersifat psikoaktif [1]. Kafein digunakan sebagai stimulan sistem saraf pusat dan mempercepat metabolisme [2]. Kafein dapat juga diabsorbsi lewat kulit walaupun dengan laju lebih lambat [3]. Selain itu, bubuk kopi yang memiliki tekstur kasar dapat dimanfaatkan sebagai eksfoliator alami yang sangat baik untuk mengangkat sel-sel kulit mati [4].

Mangga gedong gincu adalah jenis mangga khas Majalengka, indramayu dan cirebon. Secara umum mangga mengandung Vitamin C, Vitamin E, Vitamin B6, dan asam folat [5]. Mangga juga mengandung Mangiferin yaitu sebuah polifenol yang sering disebut "super antioksidan" karena kemampuannya yang sangat kuat dalam melawan radikal bebas [6].

Beras merupakan sumber utama karbohidrat di Indonesia. Selain itu, beras juga mengandung senyawa bioaktif, seperti fenolik, asam fenolik dan flavonoid yang memiliki aktifitas anti-inflamasi dan anti-oxidant [7]. Beras juga mengandung gamma oryzanol yang mampu memperbaiki pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan, dan efektif menangkal sinar ultraviolet sehingga bekerja baik sebagai zat anti-aging [8].

2. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN

Dari pemaparan latar belakang di atas, terdapat masalah yang terjadi yaitu kurangnya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola potensi mangga yang ada serta pemanfaatan limbah kopi dari *coffee shop* sekitar majalengka yang hanya digunakan sekali. Untuk mengatasi permasalahan ini, kami memiliki solusi dengan memberikan edukasi mengenai pemanfaatan mangga dan limbah kopi yang dipaparkan melalui metode ceramah dan diskusi tanya-jawab. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami cara mengolah mangga dan memanfaatkan limbah kopi menjadi produk bernilai tambah untuk berbagai keperluan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal dan mengurangi limbah.

3. METODE

Narasumber yang terlibat pada kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Narasumber dan tugas yang dilakukan

Nama	Tugas
apt. Fitri Zakiah., M.Farm	Pemateri 1 : Edukasi Pemanfaatan Mangga Sebagai Zat Aktif Pembuatan Scrub
Yoga Nugraha., M.Pd	Pemateri 2 : Edukasi Pemanfaatan Limbah Kopi Sebagai Zat Aktif Pembuatan Scrub
Apt. Ris Ayu Nuari, M.Farm	Moderator
Aziz Nurcholis., S.Farm	Anggota

Metode dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, pelaksanaan, dan kegiatan akhir.

3.1 Kegiatan awal

Sebelum kegiatan, dilakukan kontak dengan pihak desa untuk menindaklanjuti surat permohonan dari Universitas YPIB Majalengka kepada Kepala Desa Sidamukti Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka. Pada tahap awal diadakan survey yang bertujuan untuk membicarakan beberapa hal terkait solusi dari permasalahan. Kegiatan survey di laksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin/12 Juni 2023

Tujuan : Blok Buah Lega, Kantor Desa Sidamukti, Kec. Majalengka, Kab. Majalengka.

Adapun yang dibicarakan pada saat survey adalah:

1) Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan mengisi registrasi kehadiran terlebih dahulu. Lalu peserta memasuki tempat yang sudah disediakan.

1) Permasalahan prioritas yang di hadapi

Diskusi dan wawancara langsung dengan kepala dusun Buah Lega dan Kepala Desa Sidamukti mengenai keadaan Desa dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di Desa Sidamukti, terutama Blok Buah lega. Informasi dari wawancara tersebut maka diputuskan untuk memberikan materi yaitu edukasi terkait Pemberdayaan Ekonomi melalui pemanfaatan Mangga dan Limbah Kopi.

2) Metode Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan berupa penyuluhan membicarakan solusi dari permasalahan

yang di tawarkan yaitu mengenai edukasi pemanfaatan mangga gincu dan limbah kopi dari *coffee shop* yang akan dilaksanakan. Materi tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai Pemberdayaan Ekonomi melalui pemanfaatan Mangga dan Limbah Kopi.

3) Peserta

Membicarakan tentang peserta yang akan mengikuti kegiatan, yaitu warga Blok Buah lega, Desa Sidamukti perangkat desa serta jajarannya khususnya petani mangga, ibu- ibu PKK, dan Ibu Kader Posyandu.

4) Waktu pelaksanaan

Membicarakan mengenai waktu yang tepat dalam pelaksanaan dengan menyesuaikan kegiatan kampus dan kegiatan yang ada di Blok Buah lega, desa Sidamukti. sehingga kegiatan diadakan pada hari Jum'at, 23 Juni 2023; Pukul 12.30 WIB s.d selesai

5) Tempat pelaksanaan

Membicarakan mengenai tempat, dimana tempat yang di usulkan adalah Rumah kepala dusun Blok Buah lega, Desa Sidamukti, Kec. Majalengka dan Kab. Majalengka

6) Sarana dan Prasarana

Membicarakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan antara lain: ruangan penyuluhan, materi penyuluhan, buah gedong gincu, limbah kopi dari coffee shop, pengemas, mixer, wadah dan lain-lain.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan pemberian materi yaitu edukasi terkait Pemberdayaan Ekonomi melalui pemanfaatan Mangga dan Limbah Kopi yang dipaparkan dengan menggunakan metode ceramah yaitu sebagai berikut :

1) Pemberdayaan Ekonomi Desa;

Pemberdayaan ekonomi desa menjadi isu sentral dalam pembangunan pedesaan di Indonesia, dengan fokus pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal khususnya di Blok Buah lega, Desa Sidamukti, kecamatan Majalengka yang kaya akan hasil Perkebunan buah mangga Gedong gincu dan pemanfaatan limbah kopi dari beberapa *coffee shop* di Majalengka. Karena hal tersebut memiliki peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan dan pemasaran produk berbasis mangga dan kopi. Upaya ini tidak hanya akan mengoptimalkan sumber daya yang ada, tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Soekarno (2021), pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, seperti pengembangan produk olahan dari mangga, dapat meningkatkan daya saing dan kemandirian masyarakat desa dalam menghadapi tantangan ekonomi global[9]

2) Kandungan Buah Mangga;

Mangga Gedong Gincu adalah varietas khas dari Majalengka, Indramayu, dan Cirebon yang kaya akan vitamin C, vitamin E, vitamin B6, dan asam folat. Selain itu, mangga ini mengandung mangiferin, sebuah polifenol yang dikenal sebagai "super antioksidan" karena kemampuannya yang kuat dalam melawan radikal bebas.

3) Kandungan Kopi;

Limbah kopi dari *coffee shop* yang sering dianggap sebagai sampah memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *scrub*. Kopi, yang merupakan salah satu minuman paling populer di dunia, mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid dan polifenol yang berfungsi sebagai antioksidan. Selain itu, kafein dalam kopi berperan sebagai stimulan bagi sistem saraf pusat dan dapat diserap melalui kulit, meskipun dengan laju yang lebih lambat. Bubuk kopi dengan tekstur kasar juga

efektif sebagai eksfoliator alami untuk mengangkat sel-sel kulit mati, menjadikannya bahan yang ideal untuk produk perawatan kulit..

4) Pembuatan Scrub;

Materi yang dipaparkan mencakup proses pengolahan mangga menjadi serbuk, yang dimulai dengan mengeringkan buah mangga yang telah dipilih. Selanjutnya, kami bekerja sama dengan beberapa *coffee shop* di Majalengka untuk mengumpulkan limbah hasil ekstraksi dari mesin kopi. Setelah itu, kami akan menambahkan beras yang telah dihaluskan sebagai bahan tambahan. Ketiga bahan ini kemudian dicampurkan untuk menghasilkan scrub yang berkualitas. Produk akhir akan dikemas dengan baik dan kami akan mengurus perizinan dari BPOM untuk memastikan keamanan dan kualitasnya. Selanjutnya, produk scrub ini akan dipasarkan di berbagai event UMKM serta kepada masyarakat di sekitar Majalengka dan sekitarnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta kemudian sambutan dari bapak Kepala Desa Sidamukti. Dalam sambutannya beliau menyampaikan rasa terimakasih dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk mengedukasi dan menumbuhkan semangat untuk berwirausaha dapat diwujudkan melalui pemanfaatan mangga dan limbah kopi sebagai sumber inovasi dan peluang bisnis. Terlebih melihat Kelurahan Sidamukti merupakan salah satu kelurahan di Kota Majalengka yang yang kaya akan komoditas mangga, menjadikannya sebagai potensi unggulan dalam pengembangan pertanian lokal. Beliau mengharapkan kepada masyarakat yang hadir sebagai peserta untuk memanfaatkan kesempatan untuk menanyakan hal seputar pemanfaatan sumberdaya alam sekitar khususnya mangga yang menjadi komoditas yang cukup melimpah di desa tersebut. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh apt. Fitri Zakiah., M.Farm selaku perwakilan dari Dosen.

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi mengenai edukasi kepada masyarakat sidamukti dengan menggunakan metode ceramah/diskusi. Untuk menjelaskan mengenai kewirausahaan dan strategi untuk menumbuhkan semangat berwirausaha di masyarakat Sidamukti, terutama dalam konteks pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. Selain itu, untuk memberikan pengetahuan tentang manfaat mangga dan kopi dalam pembuatan scrub, sehingga masyarakat dapat memahami potensi produk lokal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.



Gambar 2. Sesi diskusi

Kegiatan selanjutnya yaitu sesi tanya jawab diskusi bersama peserta dengan moderator Aziz Nurcholis. Para peserta yang hadir sangat antusias dalam menyampaikan pertanyaannya. Setelah sesi tanya-jawab

berakhir kegiatan selanjutnya yaitu pembagian dorprize untuk para peserta yang bertanya ataupun menjawab pada sesi tanya-jawab. Kegiatan yang terakhir yaitu sesi foto bersama kemudian penutupan.



Gambar 3. Bahan dan Produk scrub

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kunjungan dan tanya jawab kepada para warga, mereka berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi mengenai kewirausahaan dan pemanfaatan sumber daya alam di Blok Buah Lega, Desa Sidamukti Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka berjalan sesuai dengan perencanaan. Para peserta sangat antusias dalam melakukan diskusi mengenai edukasi pemanfaatan mangga gedong Gincu dan limbah kopi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Farmasi Universitas Yayasan Pendidikan Imam Bonjol (YPIB) Majalengka, Kepala dusun Buah Lega, Kepala Desa Sidamukti dan masyarakat Desa Sidamukti Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka dan mahasiswa/i Tingkat III S1 Farmasi Unversitas YPIB Majalengka atas dukungan dan bantuannya sehingga acara ini dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Koffee, R. (2019). *Bioactive Compounds in Coffee and Their Health Benefits*. Journal of Food Science and Technology, 56(3), 1234-1245
- [2] Astrup, A., & Toubro, J. (2004). *Caffeine: A Potential Tool for Weight Management*. International Journal of Obesity, 28(2), 227-230.
- [3] Fisone, G., et al. (2004). *Caffeine as a Psychostimulant: Mechanisms of Action*. European Journal of Pharmacology, 482(1-3), 1-7.
- [4] Draelos, Z. D. (2012). *The Effect of Coffee Scrubs on the Skin*. Dermatologic Therapy, 25(4), 347-353
- [5] Suryana, S., & Sari, D. (2020). *Nutritional and Health Benefits of Mango (Mangifera indica L.)*. Journal of Nutritional Science, 9(1), 1-10
- [6] [Permata, H. S., et al. (2020). *Mangiferin: A Potential Antioxidant from Mango (Mangifera indica L.) with Health Benefits*. Journal of Medicinal Food, 23(8), 759-765.

- [7] Rani, S. H., & Kumar, R. (2020). *Nutritional and Health Benefits of Rice: A Review*. Journal of Food Science and Technology, 57(1), 1-12
- [8] Kwon, S. W., et al. (2019). *Gamma Oryzanol: A Potential Functional Food Ingredient with Antioxidant Properties*. Journal of Functional Foods, 61, 103516
- [9] Rahayu, S., & Soekarno, S. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. Neliti. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/39970/pemberdayaan-masyarakat-dalam-pembangunan-ekonomi-desa>